**Krepa: Kreativitas Pada Abdimas**
**ISSN 2988-3059**
**Cahaya Ilmu Bangsa**

**Vol. 5 No. 7**
**Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**

# PERAN VISUALISASI MASA URAINYA SAMPAH DALAM MEMBANGUN KESADARAN LINGKUNGAN

**Abdul Rozaq Syamsuri, Santi Dwi Agustina, Annisa Ul Khoiriyah, Viqni Amalam Mahbulloh, Tosan Panji Waseso, Erika Mei Budiarti**

Universitas Hasyim Asy'ari

**Email:** abdulsyamsuri@mhs.unhasy.ac.id, santiagustina@mhs.unhasy.ac.id, annisakhoiriyah@gmail.com, viqnimahbulloh@mhs.unhasy.ac.id, tosanwaseso@mhs.unhasy.ac.id, erikabudiarti@unhasy.ac.id

***ABSTRACT***

*The environment plays an important role in life, therefore the environment must be preserved, such as not littering and minimizing the use of plastic materials that are difficult to decompose by nature. The purpose of this article is to increase public awareness through the role of visualization (waste decomposition period signs). The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach and using observation data collection techniques. Visualization has a fairly good role in terms of understanding someone, and can even increase someone's awareness. The Tertek community can increase their awareness of the environment and waste through the role of visualization (waste decomposition period signs), so that they can maintain the environment properly.*

***Keywords**: Visualization, Waste Decomposition Period, Environmental Awareness*

**ABSTRAK**

Lingkungan memiliki peran yang penting dalam kehidupan, oleh karena itu lingkungan harus dijaga kelestariaannya, seperti tidak membuang sampah sembarangan dan meminimalisir penggunaan berbahan plastik yang sulit diuraikan oleh alam. Tujuan adanya artikel ini yaitu guna meningkatkan kesadaran masyarakat dengan melalui peran visualisai (plang masa urainya sampah). Metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Visualisasi memiliki peran yang cukup bagus dalam hal memahamkan seseorang, bahkan dapat meingkatkan kesadaran seseorang. Masyarakat Tertek dapat meingkatkan kesadarannya terhadap lingkungan dan sampah melalui peran visualisasi tersebut (plang masa urainya sampah), sehingga bisa menjaga lingkungan dengan baik.

**Kata kunci**: Visualisasi, Masa Urai Sampah, Kesadaran Lingkungan

**Article History**
Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juni 2025
Plagirism Checker No 343
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/krepa.v1i2.365
**Copyright : Krepa**

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

## PENDAHULUAN

Lingkungan ialah sutu kesatuan yang menghubungkan antara makhluk hidup, daya, benda dan keadaan serta dapat mempengaruhi dalam kelangsungan hidup dan kesejahteraan makhluk hidup. Lingkungan memiliki peran yang penting dalam kehidupan, oleh karena itu lingkungan harus dijaga kelestariaannya, seperti tidak membuang sampah sembarangan dan meminimalisir penggunaan berbahan plastik yang sulit diuraikan oleh alam.

Sampah adalah sesuatu yang telah dibuang, tidak disukai bahkan tidak dipakai yang asalnya dari manusia sendiri ataupun terjadi dengan sendirinya. Sampah dapat dibedakan

**ISSN 2988-3059** Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
**Cahaya Ilmu Bangsa**

menjadi dua, yakni organik dan anonganik. Maksud dari sampah organik yaitu sampah yang asalnya dari makhlul hidup, seperti daun kering, potongan kayu dan sisa makanan. Sedangkan sampah anonganik yaitu sampah yang sulit diuraikan oleh alam dan berasal dari industri, ketika makhluk hidup sering menggunakan sesuatu yang pada akhirnya mejadi sampah anonganik kelangsungan hidup mereka kan terganggu, karena sampah tersebut sulit diuraikan oleh alam sehingga akan menumpuk (Hamdani & Sudarso, 2022).

Dalam sebuah desa tentu adanya pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah harus dilakukan dengan baik agar tidak menumpuk sampah yang akan menganggu kelangsungan hidup manusia. Namun, dalam mengelola sampah seperti bank sampah tentu harus ada kesadaran dan partisipasi masyarakat. Tanpa adanya dua hal tersebut pengelolaan sampah tidak akan berjalan dengan mulus. Salah satu upaya yang dilakukan oleh mahasiswa kdlk Unhasy yakni dengan membuat plang masa urainya sampah yang ditempatkan di Desa Tertek, dengan tujuan meningkatkan kesadaran warga terhadap lingkungan.

Desa Tertek, pernah meraih penghargaan Desa Berseri tingkat kabupaten, merupakan contoh nyata komitmen masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Namun demikian, tantangan pengelolaan sampah anorganik seperti plastik, styrofoam, dan kemasan sekali pakai tetap menjadi perhatian serius. Meskipun prestasi ini patut dibanggakan, fakta bahwa bahan-bahan tersebut membutuhkan waktu puluhan hingga ratusan tahun untuk terurai secara alami menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan kesadaran lingkungan warga.

Penelitian terbaru membuktikan bahwa pendekatan visual merupakan metode efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang isu lingkungan. Pendekatan visual ialah pendekatan yang menggunakan media dalam bentuk gambar atau visual seperti plang yang memiliki gambar, poster, bagan, grafik dan lainnya (Oktaviani, Nisa, Mundiyah, & Nahda, 2021).

Melihat keberhasilan Desa Tertek dalam program kebersihan sebelumnya, artikel ini mengkaji penerapan media visual berupa plang informasi masa urai sampah sebagai inovasi edukasi lingkungan. Plang-plang ini dirancang secara kreatif untuk menampilkan data waktu penguraian berbagai jenis sampah dengan visual yang menarik, sekaligus memperkuat kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas visualisasi masa urai sampah dalam memperkuat kesadaran lingkungan warga Desa Tertek. Dengan memanfaatkan partisipasi aktif masyarakat yang telah terbukti dalam program Desa Berseri, pendekatan ini diharapkan dapat semakin meningkatkan praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kombinasi antara prestasi sebelumnya dan inovasi edukasi visual ini berhasil menciptakan perubahan perilaku yang signifikan dalam pengelolaan sampah anorganik.

Temuan dari program ini tidak hanya memperkuat status Desa Tertek sebagai pelopor kebersihan lingkungan, tetapi juga menawarkan model edukasi yang dapat diadaptasi oleh desa-desa lain. Artikel ini juga menyajikan rekomendasi untuk mengoptimalkan dampak jangka panjang dari inisiatif ini, sekaligus mempertahankan prestasi yang telah dicapai.

## METODE

Metode penelitian merupakan suatu hal yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu dengan cara ilmiah dalam mendapatkan data (Nasution, 2023). Data yang diperoleh dalam penelitian adalah data empiris yang tentunya memiliki kriteria masing-masing seperti realibel, onjektif dan valid. Dengan data yang diperoleh tersebut penelitian dapat dilakukan dengan sesuai aturan dan secara sistematis.

Metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi. Metode kualitatif adalah metode yang menggunakan suatu fenomena dilandasi persepsi dalam proses penelitian (Sahir, 2021). Pendekatan secara deskriptif maksudnya penelitian tersebut menggambarkan fenomena dengan data yang disusun secara sistematis dan akurat (Sahir, 2021). Kemudian teknik pengumpulan data yang diterapkan yakni observasi terhadap bank sampah sebelum dan setelah adanya plang. Observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti langsung ke lapangan, kemudian mengamati dari awal sebelum menggambarkan masalah hingga adanya plang

**ISSN 2988-3059** Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
**Cahaya Ilmu Bangsa**

untuk melihat hasil akhir dari penelitian (Sahir, 2021).

Adanya plang edukasi terurainya sampah dengan tujuan menciptakan lingkungan bersih dan sehat serta terbebas dari sampah di Desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dilaksanakan pada Tanggal 25-26 April 2025 di Dusun Semanding, Jombangan, Jombangan Santren dan Tertek. Kegiatan pemasangan berlangsung pada 16 Mei 2025.

Adapun kegiatan pembuatan plang sampah, alat dan bahan yang di butuhkan ialah:

a. Alat: Balok kayu, triplek, paku dan cat kaleng
b. Bahan: Sampah anorganik seperti styrofoam, botol plastik, botol kaleng, kemasam tetra pak dan plastik yang nantinya di pasangkan di plang dan di berikan tulisan penjelasan tahun terurainya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan masyarakat Desa Tertek seperti aparatur/perangkat desa setempat, ibu-ibu PKK kegiatan ini menggunakan metode demonstrasi pada saat membuat plang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran Visualisasi

Pada dasarnya visualisasi selalu dapat membantu manusia dalam memahami sesuatu, seperti halnya membantu dalam belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) visualisasi dapat diartikan sebagai suatu pengungkapan suatu hal melalui bentuk gambar, grafik, peta dan lainnya (KBBI, 2023). Visualisasi memiliki peran dalam seseorang untuk memahami suatu hal, bahkan dengan adanya visualisasi seseorang dapat meningkatkan kesadarannya terhadap suatu hal.

Visualisasi memiliki peran yang memang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya visualisasi seseorang dapat mengubah persepsi data yang mentah menjadi presentasi visual yang lebih mudah dipahami dengan melihat gambar ataupun grafik yang di tampilkan. Karena, setiap manusia memiliki gaya yang berbeda dalam memahami sesuatu. Seperti ada yang lebih dominan lebih paham atau terikat dalam visual ataupun dapat seperti auditorial dan lainnya.

### Masa Urainya Sampah

Sampah merupakan sesuatu yang telah dibuang dan tidak digunakan lagi, namun terkadang sampah anorganik dapat didaur ulang kembali sehingga dapat digunakan lagi. Sampah ialah sesuatu yang harus dikelola kembali menjadi sesuatu yang memiliki nilai tambah, sehingga tidak mencemari lingkungan (Lingga, et al., 2024).

Dalam pengelolaan sampah tentu melibatkan berbagai pihak untuk kelancarannya. Dengan adanya pengelolaan sampah dapat mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan. Bahkan dengan adanya pengelolaan sampah tersebut dapat dijadikan menjadi sesuatu yang digunakan lagi (daur ulang), dan saat pembuangan limbah sampah harus dilakukan secara aman agar tidak merusak lingkungan. Penanganan pengelolaan sampah dapat berjalan dengan efektif ketika telah memahami secara benar dan mendalam mengenai jenis sampah dan sumber sampah.

Sampah memiliki berbagai macam dan ragam, tergantung dari jenisnya. Sampah dapat dibedakan menjadi dua jenis, yakni organik dan anorganik. Sampah organik berarti sampah sisa yang berasal dari makhluk hidup, seperti tumbuhan, hewan, manusia dan lainnya. Sedangkan sampah anorganik berarti sampah yang berasal dari bahan yang tidak mudah terurai, seperti kaca, plastik, logam dan lainnya.

Sampah juga memiliki masa urai yang dapat dilihat terlebih dahulu dari jenis sampah tersebut. Sampah organik memiliki masa urai yang lebih cepat daripada sampah anorganik. Karena sampah organik terdiri dari sampah yang dapat terurai oleh alam dengan cepat, seperti sisa makanan. Sedangkan sampah anorganik memiliki masa urai yang lama, karena sampah anorganik sulit diuraikan oleh alam, seperti contoh plastik.

Masa urainya sampah organik dapat diperkirakan hanya beberapa minggu ataupun bulan. Seperti sampah sisa makanan kurang lebih masa urainya dalam bbeerapa minggu ataupun bulan. Sedangakn sampah anorganik memiliki masa urai yang lebih lama dari sampah organik. Sampah

**ISSN 2988-3059** **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
**Cahaya Ilmu Bangsa**

anorganik memiliki masa urai yang lama hingga mencapai 100 hingga 500 tahun, bahkan dapat lebih. Sampah anorganik yang memiliki masa urai hingga 100-500 tahun ialah sampah plastik.

Maka, dengan begitu dengan adanya pengelolaan sampah lingkungan akan lebih terjaga. Apalagi penggunaan bahan yang memiliki masa urai yang lama seperti plastik, jika tidak diterapkan pengelolaan sampah tentu lingkungan akan dipenuhi oleh sampah yang terus menimbum.

**Hasil Dari Peran Visualisasi (Plang Masa Urai Sampah) Dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Desa Tertek**

Lingkungan merupakan salah satu hal yang harus dijaga kebersihan dan kelestariannya, karena lingkungan merupakan salah satu faktor penting yang dapat berhubungan dan berkelanjutan dalam kehidupan manusia. Upaya yang dilakukan oleh mahasiswa KDLK Unhasy dalam rangka meningkatkan kesadaran lingkungan Desa Tertek melalui peran visualisasi yakni dalam bentuk plang masa urai sampai. Tujuan adanya pemasangan plang masa urainya sampah ditujukan untuk para warga, semoga kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan mencegah dalam bentuk pengurangan sampah ialah salah satu cara untuk menjaga lingkungan.

Pada saat awal kedatangan sampah yang di hasilkan oleh masyarakat Desa Tertek dapat dikatakan dalam jumlah volume yang banyak. Dalam hal tersebut dapat dilihat pada bank sampah yang terdapat di Desa Tertek. Bank sampah penuh dengan sampah-sampah yang dihasilkan setiap hari, bahkan kebanyakan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat Tertek berasal dari sampah anorganik yang memiliki masa urai yang lama dan sulit.

Dari gejala tersebut mahasiswa KDLK Unhasy memiliki upaya untuk mengurangi sampah anorganik yang sering dihasilkan oleh masyarakat Tertek dengan membuat plang masa urainya sampah. Dengan adanya plang tersebut diupayakan bisa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Tertek agar dapat mengurangi dalam penggunaan sampah anorganik. Dalam hal tersebut guna melestarikan dan menjaga lingkungan menjadi lebih bersih dan asri.

Setelah pembuatan plang dan pemasanagan yang dilakukan pada tanggal 16 Mei 2025, mahasiswa KDLK Unhasy akan melakukan observasi untuk melihat taraf keberhasilan dari adanya sebelum adanya plang masa urai sampah hingga setelah adanya plang masa urai sampah. Ternyata setelah beberapa minggu adanya plang masa urainya sampah yang dipasang oleh mahasiswa KDLK Unhasy masyarakat Desa Tertek telah mengurangi dala penghasilan sampah yang digunakan. Bank sampah yang awal mulanya begitu penuh dnegan sampah hingga menumpuk, kini menjadi sedikit dari pada sebelum adanya plang masa urai sampah.

Maka, dapat dikatakan plang masa urai sampah yang dibuat dan dipasang oleh mahasiswa KDLK Unhasy di Desa Tertek berhasil untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Tertek. Hal tersebut dapat dilihat dari bank sampah yang telah menurun sampahnya, padahal pada awal sebelum adanya plang tersebut bank sampah yang ada di Desa Tertek begitu menumpuk dan banyak sekali. Dengan adanya plang masa urainya sampah yang telah dipasang, dapat menjadikan masyarakat Desa Tertek menjadi sadar akan menjaga lingkungan dan bisa mengelola sampah lebih baik dari sebelumnya.

**Krepa: Kreativitas Pada Abdimas**
**ISSN 2988-3059**
**Cahaya Ilmu Bangsa**
**Vol. 5 No. 7**
**Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**

*Foto pemasangan plang*

*Foto Bank Sampah Sebelum Ada Plang Masa Urainya Sampah*

**Krepa: Kreativitas Pada Abdimas**
**ISSN 2988-3059**
**Cahaya Ilmu Bangsa**
**Vol. 5 No. 7**
**Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**

*Foto Bank Sampah Setelah Adanya Plang Masa Urainya Sampah*

## SIMPULAN

Peran visualisasi dalam kehidupan sehari-hari tentu sangat penting bagi manusia, seperti halnya dalam memahami dan belajar sesuatu. Visualisasi juga dapat membantu meningkatkan kesadaran seseorang. Kemudian perihal sampah, sampah merupakan sesuatu yang tidak diinginkan sehingga hanya dibuang. Ketika sampah tidak diolah dengan benar tentu akan merusak lingkungan. Karena sampah jika tidak diolah dengan baik akan terus menumpuk dan menimbun, sehingga lingkungan jadi tidak sehat serta dapat mengancam kelangsungan hidup manusia.

Seperti upaya yang dilakukan mahasiswa KDLK Unhasy dalam meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat Desa Tertek melalui peran visualisasi (plang masa urainya sampah). Namun, dalam hal tersebut telah diimplementasikan dan terbukti dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Tertek.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keenam*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hamdani, B., & Sudarso, H. (2022). PPemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan guna meningkatkan kreatifitas warga sekitar dusun kecik Desa Kertonegoro. *JA (Jurnal Abdiku): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 41-56.

Lingga, L. J., Yuana, M., Sari, N. A., Syahida, H. N., Sitorus, C., & Shahron. (2024). Sampah di Indonesia: Tantangan dan Solusi Menuju Perubahan Positif. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 1-13.

Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harva Creative.

Oktaviani, A. T., Nisa, Z., Mundiyah, S., & Nahda, K. N. (2021). Metode Pembelajaran yang Tepat Diterapkan Pada Siswa Dengan Gaya Belajar Visual. *Seminar Nasional PGMI* (pp. 731-741). Pekalongan: Prosiding SEMAI.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* . Jogjakarta: KBM Indonesia.